

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penerapan skema warna monokromatik pada visualisasi produk Marina dalam fotografi komersial terbukti mampu memperkuat identitas visual dan meningkatkan daya tarik visual. Proses penciptaan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari eksplorasi ide, perancangan elemen visual, hingga perwujudan karya. Penggunaan skema warna monokromatik membantu menciptakan visual karya yang menarik dan berbeda, dengan fokus utama pada keindahan dan detail produk Marina. Teknik fotografi yang digunakan yaitu dengan pengaturan pencahayaan pada sudut tertentu ( $45^\circ$  dan  $315^\circ$ ), dengan pemilihan lensa yang sesuai, dan penempatan komposisi yang sudah terencana. Elemen pendukung grafis geometris diperkaya untuk memperindah visual produk tanpa mengalihkan fokus pada objek utama.

Dalam penciptaan tugas akhir ini, terdapat tantangan seperti terbatasnya ruangan studio sehingga membutuhkan penyesuaian dari pencahayaan yang ada. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui pemilihan alat yang sesuai dengan melakukan eksperimen berulang-ulang. Hasil akhir menunjukkan karya fotografi ini tidak hanya memenuhi fungsi promosi, tetapi karya ini menggambarkan estetika visual produk Marina dengan cara yang artistik dan komunikatif.

## B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, disarankan untuk memulai proses penciptaan ini dengan merancang konsep visual secara mendalam sejak awal. Hal ini berisi tentang pemilihan elemen pendukung yang selaras dengan karakteristik produk dan keselaran pada tema. Pencahayaan juga menjadi hal yang penting, terutama jika berada di ruangan dengan pencahayaan terbatas. Upaya ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan alat pemotretan seperti *softbox*, dan *reflector* yang lebih fleksibel untuk mengatasi kendala pada ruangan yang sempit.

Proses eksplorasi karya pada elemen grafis dan variasi komposisi dalam penciptaan ini dapat meningkatkan kualitas visual akhir yang baik. Selain itu, memilih varian produk tertentu untuk difokuskan dalam satu konsep visual yang senada dapat memberikan nilai yang lebih mendalam pada karya ini.

Untuk penciptaan selanjutnya, disarankan untuk menciptakan pemotretan diluar ruangan dengan memanfaatkan latar belakang yang alami atau lokasi yang mendukung karakter produk. Adapun saran lain dengan menggunakan model dalam sesi pemotretan produk juga bisa menambah nilai untuk menonjolkan produk, terutama dengan menekankan aspek penggunaannya, dengan menerapkan properti tambahan yang relevan dengan tema yang dapat memperkaya estetika visual, serta memanfaatkan platform digital seperti media sosial atau mengadakan pameran fotografi

dapat membantu menjangkau khalayak yang lebih luas dalam meningkatkan pengenalan produk tersebut.



## KEPUSTAKAAN

- Dharmawan, B. (2016). *Belajar Fotografi dengan Kamera DSLR*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Muliyawan, D., & Surianam, N. (2013). *A-Z tentang Kosmetik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Nugroho, Y. W. (2020). *Khazanah Fotografi & Desain Grafis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paksi, D. N. F. (2021). Dasar Desain Dwimatra. *Imaji*, 12(02), 19.
- Photography, K. (2011). *Tips Praktis Bisnis Fotografi*. Jakarta: PT Grasindo
- Said, A. A. (2006). *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: UNM Makassar.
- Setiawan, A. F. (2023). *Prinsip Desain untuk Sosial Media*. Yogyakarta: CreativeThinking ideiebooks.
- Soedjono, S. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Tjin, E., & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widada. (2014). *Cara Mudah Kreasi Fotografi Plus Editing Image*. Yogyakarta: Gava Media.